

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma post-positivistik. Menurut Creswell & Creswell (2018) paradigma post-positivistik adalah pemikiran yang menantang gagasan tradisional tentang kebenaran mutlak pengetahuan serta kita tidak bisa menganggap seluruh pengetahuan yang kita ketahui secara positif ketika sedang mempelajari tentang perilaku dan tindakan manusia.

Paradigma post-positivistik memegang filosofi deterministik yang mengatakan bahwa penyebab adalah aspek yang menentukan suatu efek atau hasil (Creswell & Creswell, 2018, p. 44). Dengan demikian, suatu kasus yang dipelajari dengan menerapkan paradigma post-positivistik perlu melakukan identifikasi dan menilai penyebab yang memengaruhi suatu hasil.

Oleh karena itu, penggunaan paradigma *post positivism* dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu pernyataan atau kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh melalui bukti data yang relevan serta berkaitan dengan topik penelitian yaitu perencanaan manajemen event yang dilakukan Rahasia Gadis dalam membangun kesadaran mental bagi perempuan di Indonesia.

#### 3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Creswell & Creswell (2018, p. 254), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengandalkan data teks dan gambar serta memiliki langkah-langkah yang tergolong unik dalam analisis data dan menggunakan desain yang beragam. Penelitian kualitatif dibentuk melalui interpretasi terhadap multi perspektif dari partisipan yang terlibat pada penelitian.

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Yin R.K. (2018), penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan

suatu fenomena atau peristiwa dalam konteks dunia nyata sehingga tidak ada manipulasi didalam penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar dapat mendeskripsikan perencanaan manajemen event yang dilakukan oleh Rahasia Gadis dalam *event* Mission Self Worth.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah studi kasus. Menurut Creswell & Creswell (2018), penelitian studi kasus merupakan penelitian yang hendak menganalisa suatu kasus secara mendalam dengan melibatkan berbagai pengumpulan sumber informasi dalam proses penelitiannya. Penelitian studi kasus merupakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk melakukan eksplorasi suatu kehidupan yang nyata, sistem terbatas kontemporer, atau beragam sistem terbatas melalui proses pengumpulan data yang sistematis dan mendalam.

Menurut Yin R. K. (2018, p. 44), metode penelitian studi kasus merupakan metode yang menyelidiki suatu fenomena atau peristiwa yang kontemporer secara mendalam, terutama apabila garis antar fenomena dengan konteks yang diteliti tidak terlalu jelas dan peneliti melakukan penelitian studi kasus untuk memahami kasus yang terjadi di dunia nyata.

Metode ini sesuai untuk digunakan pada penelitian yang membahas mengenai perencanaan manajemen *event* yang dilaksanakan oleh Rahasia Gadis dalam mempersiapkan suatu acara yang didefinisikan sebagai studi kasus yang hendak diteliti yang memiliki tujuan dalam menyebarkan kesadaran seputar *mental health*.

### **3.4 Partisipan dan Informan**

Dalam melakukan tahap wawancara, dibutuhkan dua subjek yang dapat membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan, yaitu informan dan partisipan. (Yin R. , 2018, p. 162). Informan dapat dikatakan sebagai pihak yang membantu dalam

membantu keberhasilan suatu penelitian, sedangkan partisipan merupakan pihak yang membantu peneliti dalam menyediakan sumber data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian karena mengetahui permasalahan yang hendak diteliti (Yin R. , 2018, p. 162)

Berdasarkan pengertian di atas, partisipan dan informan merupakan orang-orang yang dikumpulkan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Partisipan dan informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memahami dan menjalankan tahapan *event management*. Adapun berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, subjek partisipan kunci yang berpartisipasi dalam kegiatan wawancara untuk penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu, Margareth Jonathan (Chen), Gabriel Rafaela (Gaby), Adelle Odelia Tanuri. Di samping itu penelitian ini juga didukung oleh para informan yaitu Yovienta Ardellia dan Reza Syahdan.

Tabel 3. 1 Partisipan dan Informan

<b>Partisipan/ Informan</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pengalaman Kerja</b>	<b>Alasan Pemilihan</b>
Partisipan 1	Margareth Jonathan (Chen)	Community Associate Rahasia Gadis	1 Tahun 2 Bulan di PT Rahasia Gadis Nusantara	Sosok di balik <i>event management</i> <i>#MissionSelfWorth</i>
Partisipan 2	Gabriel Rafaela (Gaby)	<i>Community</i> <i>Manager</i> Rahasia Gadis	1 Tahun 5 Bulan di PT Rahasia Gadis Nusantara	Sosok yang mengatur dan menentukan pelaksanaan <i>event</i> <i>#MissionSelfWorth</i>

Partisipan 3	Adelle Odella Tanuri	<i>Co-Founder</i> dan <i>Director</i> Rahasia Gadis	1 Tahun 8 Bulan	Sosok di balik berdirinya Rahasia Gadis dan supervise dari tim Community Rahasia Gadis
Informan 1	Yovienta Ardelia	<i>Community</i> <i>Support</i>	6 Bulan di Rahasia Gadis	Sosok yang membantu seluruh pekerjaan dari Community Manager dan Community Associate
Informan 2	Reza Syahdan	<i>Ex, Event &amp;</i> <i>Community</i> <i>Manager</i> <i>Shipper</i> – <i>Community</i> & <i>Partnership</i> <i>Ralali</i>	1 Tahun 2 Bulan di Shipper	Seorang praktisi di bidang <i>event &amp;</i> <i>community</i>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan metode studi kasus, terdapat enam sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu, Dokumentasi, Arsip, Wawancara, Observasi Langsung, Observasi Partisipan dan artefak (Yin, 2018, p. 161). *In-depth Interview* atau wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang mirip dengan percakapan yang terarah yang cenderung berlangsung dengan suasana yang cair atau tidak kaku. (Yin, 2018, p. 161).

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dengan 3 orang partisipan yaitu Margareth Jonathan selaku Community Associate Rahasia Gadis, Gabriel Rafaela selaku Community Manager Rahasia Gadis dan Adelle Odella

Tanuri selaku Co-Founder Rahasia Gadis. Selain melakukan wawancara mendalam, penelitian ini juga menggunakan sejumlah dokumentasi dan arsip milik Rahasia Gadis untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini.

### **3.6 Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik validitas konstruk dalam memperoleh data yang valid dari tahap pengujian keabsahan data. Dalam memenuhi uji validitas konstruk, peneliti harus memastikan untuk melakukan dua langkah yaitu:

- 1) Mendefinisikan perubahan lingkungan dalam hal konsep tertentu dan menghubungkannya dengan tujuan awal penelitian
- 2) Mengidentifikasi langkah-langkah operasional yang sesuai dengan konsep

Penelitian ini menggunakan teknik validitas konstruk karena menggunakan berbagai sumber dalam proses pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan partisipan utama dalam membantu mengumpulkan laporan studi kasus terkait.

Menurut Yin (2018, p. 80), terdapat tiga taktik yang tersedia untuk meningkatkan validitas konstruk saat melakukan penelitian studi kasus.

- 1) Menggunakan berbagai sumber dengan cara mendorong garis penelitian yang konvergen dan menggunakan taktik yang relevan selama proses pengumpulan data
- 2) Membangun rantai bukti yang relevan untuk digunakan selama proses pengumpulan data
- 3) Meninjau kembali hasil draf laporan studi kasus bersama dengan partisipan ataupun informan kunci

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Data Penjodohan Pola (*pattern matching*). Menurut Yin (2018, pp. 224-225), teknik analisis Penjodohan Pola (*pattern matching*) digunakan untuk membandingkan pola berbasis empiris yang didasarkan pada temuan dari studi kasus yang di prediksi atau dengan beberapa prediksi alternatif yang dibuat sebelum memulai proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, teknik penjodohan pola dilakukan untuk membandingkan konsep yang digunakan dengan peristiwa yang diteliti. Penelitian ini menggunakan konsep *Event Management* oleh (Shone & Parry, 2019)) dalam prosesnya menganalisa studi kasus *event* Mission Self Worth Rahasia Gadis.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA